

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Penarikan pasukan Amerika Serikat dari Afghanistan membuat *Taliban* berhasil menguasai Kabul di tahun 2021. Kesuksesan *Taliban* sebagai kelompok teroris dalam menguasai negara membuat kelompok teroris lainnya menjadi termotivasi dan menjadikan *Taliban* sebagai inspirasi untuk melakukan hal yang serupa, salah satunya adalah *Tehreek-i-Taliban Pakistan* atau TTP. TTP sendiri merupakan kelompok teroris lokal yang berasal dari Pakistan yang memiliki ideologi serupa dengan *Taliban* dan telah menyatakan dukungannya kepada *Taliban* saat mereka berhasil memenangkan Afghanistan. Bahkan, setelah kemenangannya di Afghanistan, *Taliban* membebaskan tahanan – tahanan anggota TTP yang ditahan oleh Afghanistan di masa pemerintahan Presiden Ashraf Gani. Kemudian, kemenangan *Taliban* atas Afghanistan ini secara tidak langsung turut mempengaruhi perkembangan dan pergerakan TTP dalam melakukan penyerangan dan aksi terorisme yang ditujukan kepada Pemerintah Pakistan. Karena kedekatan historis dari kedua kelompok terorisme ini, TTP memanfaatkan kemenangan *Taliban* sebagai momentum yang pas untuk mereka melancarkan aksi teror secara amsif di Pakistan yang banyak menjadikan personel keamanan sebagai targetnya.

Hal ini membuat angka serangan teroris di Pakistan pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya. Keadaan inilah yang akhirnya membuat Pemerintah Pakistan menyusun strategi *counterterrorism* yang dilaksanakan melalui dua pendekatan,

yaitu *soft approach* dan *hard approach*. Strategi *soft approach* dilakukan Pakistan dengan mengadakan mediasi bersama dengan TTP yang juga melibatkan *Taliban Afghanistan* sebagai mediatornya. Pemerintah Pakistan memanfaatkan kedekatan *Taliban* dengan TTP agar bisa berhasil membujuk TTP untuk tidak lagi melancarkan aksi teror dan kembali ke Pakistan untuk menjadi warga negara biasa yang tidak terikat dengan kelompok terorisme apapun. Dalam mediasi tersebut, TTP menyebutkan keinginannya yang bersifat mutlak, yaitu pembatalan penggabungan FATA dengan Provinsi Khyber Pakhtunkhwa. Kemudian, strategi *hard approach* dilakukan Pemerintah Pakistan dengan meluncurkan serangan udara ke Afghanistan yang menargetkan anggota – anggota TTP yang bersembunyi di Afghanistan. Serangan ini merupakan balasan dari Pemerintah Pakistan atas serangan – serangan dari TTP sebelumnya. Akibat dari pelaksanaan strategi *counterterrorism* melalui dua pendekatan ini, terjadi penurunan total serangan TTP dari 2021 sampai 2022 karena proses mediasi dan gencatan senjata antara Pemerintah Pakistan dan TTP masih terus dilakukan sampai dengan tanggal 29 November 2022 dimana TTP secara resmi menghentikan kembali gencatan senjatanya bersama dengan Pemerintah Pakistan.

#### **4.2 Saran**

Penulis memberikan saran terhadap penelitian selanjutnya untuk meneliti mengenai strategi Pemerintah Pakistan dalam menghadapi TTP di tahun-tahun berikutnya mengingat dinamika yang begitu kompleks antara kedua belah pihak yang ditambah dengan hubungan antara TTP dan *Taliban*.